ABSTRAK

Perdarahan postpartum merupakan salah satu penyebab utama kematian ibu yang masih menjadi masalah kesehatan maternal. Beberapa faktor yang diduga berhubungan dengan kejadian perdarahan postpartum antara lain anemia kehamilan dan jarak kelahiran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara anemia kehamilan dan jarak kelahiran dengan kejadian perdarahan postpartum di RSUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe Kota Gorontalo. Penelitian menggunakan desain analitik dengan pendekatan case control, melibatkan 66 responden yang terdiri dari 22 kelompok kasus dan 44 kelompok kontrol yang dipilih secara purposive sampling. Data diperoleh dari rekam medis dan dianalisis menggunakan uji chi-square serta odds ratio. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anemia kehamilan memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian perdarahan postpartum (p=0,000; OR=13,222), sedangkan jarak kelahiran tidak menunjukkan hubungan yang signifikan (p=0,167; OR=2,100). Dapat disimpulkan bahwa anemia kehamilan berhubungan dengan peningkatan risiko perdarahan postpartum, sementara jarak kelahiran tidak menunjukkan hubungan yang bermakna secara statistik.

Kata kunci: anemia kehamilan; jarak kelahiran; perdarahan postpartum